



Penataan Malioboro Dikebut

YOGYAKARTA – Penataan kawasan Malioboro akan dipercepat. Targetnya, rekayasa jalur lambat agar lebih ramah bagi pejalan kaki selesai pada H-10 Lebaran. "Rekayasa infrastruktur menuju Malioboro lebih ramah bagi pejalan kaki ini akan kami lakukan melalui pendekatan rekayasa fisik. Nanti kami harapkan tumbuh rekayasa perilaku para pengguna Malioboro," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti kemarin.

Beberapa instansi terkait siap mendukung langkah percepatan penataan Malioboro. Dinas Perhubungan, Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK), Dinas Pariwisata Seni dan Budaya (Disparsenibud), Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil), dan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta akan berbagi peran dalam penataan ini.

Dinas perhubungan akan menata fisik berupa *zebra cross*, *traffic light*, dan rambu-rambu.



Sejumlah pejalan kaki menyeberangi di *zebra cross* Jalan Malioboro, kemarin. Penataan kawasan Malioboro akan dipercepat.

Perlu dilakukan perbaikan dan penambahan jumlah titik *zebra cross* yang melintas dari jalur lambat ke jalur lambat di sepanjang Jalan Malioboro dan Jalan Ahmad Yani. *Zebra cross* ini akan menembus jalur lambat, dan akan ada sekitar 30 *zebra cross* di jalan sepanjang 1,4 kilometer ini.

Penataan kawasan Malioboro

tersebut mendapat sambutan hangat dari tokoh Yogyakarta, Sumbo Tinarbuko. Malioboro diharapkan hanya untuk pejalan kaki. "Kalaupun ada kendaraan, ya kendaraan yang eksotis saja seperti andong, becak, dan sepeda, kecuali ambulans dan mobil pemadam kebakaran," tandasnya.

● mocha fauzi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
5. Badan Perencanaan Pembangunan			
6. Badan Lingkungan Hidup			
7. UPT. Malioboro			

